

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga kelas sampel memberikan hasil belajar matematika yang tidak sama, yaitu:

1. Hasil belajar matematika peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar matematika peserta didik yang diajar dengan pembelajaran biasa, dengan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen I (STAD) yaitu 83,32, sedangkan pada kelas kontrol dengan model pembelajaran biasa yaitu 71,23. Dari pengolahan data hasil belajar matematika peserta didik dilakukan melalui uji-t, sehingga diperoleh $t_{hitung} = 3,86$ dan $t_{tabel} = 1,64$ dengan taraf kepercayaan 95% dan $\alpha = 0,05$. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini berarti hipotesis diterima.
2. Hasil belajar matematika peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar matematika peserta didik yang diajar dengan pembelajaran biasa, dengan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen II (NHT) yaitu 77,63 sedangkan pada kelas kontrol dengan model pembelajaran biasa yaitu 71,23. Dari pengolahan data hasil belajar matematika peserta didik dilakukan melalui uji-t, sehingga diperoleh $t_{hitung} = 2,05$ dan $t_{tabel} = 1,64$

dengan taraf kepercayaan 95% dan $\alpha = 0,05$. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini berarti hipotesis diterima.

3. Perbedaan hasil belajar matematika peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, dengan nilai rata-rata hasil belajar matematika kelas eksperimen I (STAD) yaitu 83,32 sedangkan pada kelas eksperimen II (NHT) yaitu 77,63. Dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 1,99$ sedangkan $t_{tabel} = 1,96$ dengan taraf kepercayaan 95% dan $\alpha/2 = 0,025$, karena $t_{hitung} 1,99 > t_{tabel} 1,96$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara hasil belajar matematika peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pendidik matematika SMP/MTs pada umumnya dan pendidik SMPN 1 Painan kabupaten Pesisir Selatan khususnya dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan NHT pada seluruh kelas yang ada, tidak pada beberapa kelas saja.
2. Waktu dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan NHT lebih banyak lagi agar dapat menerapkan model pembelajaran yang lebih baik.

3. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan NHT agar dapat diterapkan pada materi pelajaran yang sesuai serta dapat menjalankan model STAD dan NHT secara maksimal.

